

BAB III

METODOLOGI PENULISAN

3.1 Ruang Lingkup Penelitian

Ilmu Kesehatan Kulit dan Kelamin dan Ilmu Kesehatan Masyarakat

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan di SMA Kesatrian 1 Semarang pada bulan Februari – April 2016.

3.3 Jenis dan Rancangan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah eksperimen semu (*quasi-experimental*) dengan rancangan *pretest-posttest control group design*.

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi target

Populasi target penelitian ini adalah seluruh siswa SMA di Semarang.

3.4.2 Populasi terjangkau

Populasi terjangkau penelitian ini adalah siswa kelas X SMA Kesatrian 1 Semarang.

3.4.3 Sampel

Populasi terjangkau yang memenuhi kriteria berikut:

1) Kriteria inklusi

- Siswa kelas X.
- Bersedia mengikuti penelitian yang dibuktikan dengan penandatanganan lembar *informed consent*.

2) Kriteria eksklusi

Tidak mengikuti penelitian hingga akhir.

3.4.4 Cara *sampling*

Mengingat bahwa populasi secara alami tersebar ke dalam kelas-kelas maka cara pengambilan sampel menggunakan *cluster sampling*. Selain itu dilakukan *random sampling* untuk memilih kelas.

3.4.5 Besar sampel

Jumlah sampel minimal pada penelitian ini dihitung menggunakan rumus:

$$n_1 = n_2 = \left[\frac{(Z_\alpha + Z_\beta)S}{X_1 - X_2} \right]^2$$

Keterangan:

n_1 = besar sampel kelompok perlakuan

n_2 = besar sampel kelompok kontrol

Z_α = kesalahan tipe I

Z_β = kesalahan tipe II

S = simpangan baku

$X_1 - X_2$ = perbedaan rerata minimal yang dianggap bermakna

Peneliti menetapkan kesalahan tipe I sebesar 5% dengan hipotesis dua arah ($Z_{\alpha}=1.960$) dan kesalahan tipe II sebesar 15% ($Z_{\beta}=1.036$). Perbedaan rerata minimal yang dianggap bermakna adalah 4 poin, sedangkan simpangan baku tidak ditemukan dari kepustakaan, sehingga dilakukan *judgement* selisih tingkat pengetahuan sebelum dan sesudah penyuluhan sebesar 2 kali lipat perbedaan rerata minimal yang dianggap bermakna ($S=8$), sehingga dapat dilakukan perhitungan sebagai berikut:

$$n_1 = n_2 = \left[\frac{(Z_{\alpha} + Z_{\beta})S}{X_1 - X_2} \right]^2$$

$$n_1 = n_2 = \left[\frac{(1,960 + 1,036)8}{4} \right]^2$$

$$n_1 = n_2 = 35,904064$$

Dengan pembulatan ke atas maka besar sampel minimal yang dibutuhkan untuk kelompok perlakuan dan kelompok kontrol adalah masing-masing 36 orang. Dengan perkiraan *drop out* sebesar 40% yaitu 14 orang, maka jumlah sampel yang dibutuhkan adalah sejumlah 50 orang untuk masing-masing kelompok perlakuan.

3.5 Variabel Penelitian

3.5.1 Variabel bebas

Pendidikan kesehatan tentang akne vulgaris pada siswa SMA Kesatrian 1 Semarang menggunakan metode:

- a. Ceramah
- b. Pendekatan *blended learning*

3.5.2 Variabel terikat

Pengetahuan dan sikap siswa SMA Kesatrian 1 Semarang tentang akne vulgaris

3.6 Definisi Operasional

Tabel 3. Definisi Operasional Variabel

No.	Variabel	Definisi Operasional	Skala
1.	Pendidikan kesehatan	<p>Pembelajaran untuk meningkatkan pengetahuan dan sikap terhadap akne vulgaris. Metode yang digunakan ada dua yaitu:</p> <p>a. Ceramah Pidato yang disampaikan oleh pembicara didepan sekelompok siswa.</p> <p>4 Pendekatan <i>blended learning</i> Pembelajaran yang mengkombinasi strategi penyampaian pembelajaran menggunakan kegiatan tatap muka di kelas, pembelajaran berbasis komputer (<i>offline</i>), dan komputer secara <i>online</i> (internet dan <i>mobile learning</i>) melalui website pada sekelompok siswa.</p>	Nominal

Tabel 3. Definisi Operasional Variabel (lanjutan)

No.	Variabel	Definisi Operasional	Skala
2.	Pengetahuan siswa SMA tentang akne vulgaris	Pengetahuan merupakan hasil dari tahu dan terjadi setelah siswa melakukan penginderaan pada informasi tentang akne vulgaris yang diberikan saat pendidikan kesehatan. Diukur dengan menilai kuesioner yang diisi siswa sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan. Benar: 1 Salah : 0	Interval
3.	Sikap siswa SMA tentang akne vulgaris	Sikap merupakan reaksi atau respons yang masih tertutup dari siswa terhadap informasi tentang akne vulgaris yang diberikan saat pendidikan kesehatan. Diukur dengan menilai kuesioner yang diisi siswa sesudah pendidikan kesehatan. Untuk pernyataan positif bila menjawab: Sangat setuju : nilai 4 Setuju : nilai 3 Kurang setuju : nilai 2 Tidak setuju : nilai 1 Sedangkan pernyataan negatif bila menjawab: Tidak setuju : nilai 4 Kurang setuju : nilai 3 Setuju : nilai 2 Sangat setuju : nilai 1	Interval

3.7 Cara Pengumpulan Data

3.7.1 Bahan

Bahan kelompok ceramah berupa materi pendidikan kesehatan tentang akne vulgaris dalam bentuk *power point* sedangkan bahan untuk kelompok

pendekatan *blended learning* berupa materi pendidikan kesehatan tentang akne vulgaris dalam bentuk teks, gambar, video yang disajikan dalam *website*.

3.7.2 Alat

- a. Penunjang pendidikan kesehatan tentang akne vulgaris

Alat kelompok ceramah terdiri dari komputer, dan LCD proyektor sedangkan alat untuk kelompok pendekatan *blended learning* terdiri dari komputer yang sudah terhubung dengan internet, dan *smartphone*.

- b. Kuesioner penelitian

Kuesioner ini bertujuan untuk mengukur tingkat pengetahuan dan sikap terhadap akne vulgaris. Kuesioner telah diuji validitasnya dengan metode *judgement expert*. Kuesioner dikonsultasikan pada dokter spesialis kulit dan kelamin sebagai ahli yang kompeten.

- c. Lembar *informed consent* yang menyatakan kesediaan para siswa menjadi responden

3.7.3 Jenis data

Data yang diambil berupa data primer yang dikumpulkan dari kuesioner pengetahuan dan sikap siswa SMA tentang akne vulgaris yang diisi oleh responden.

3.7.4 Cara kerja

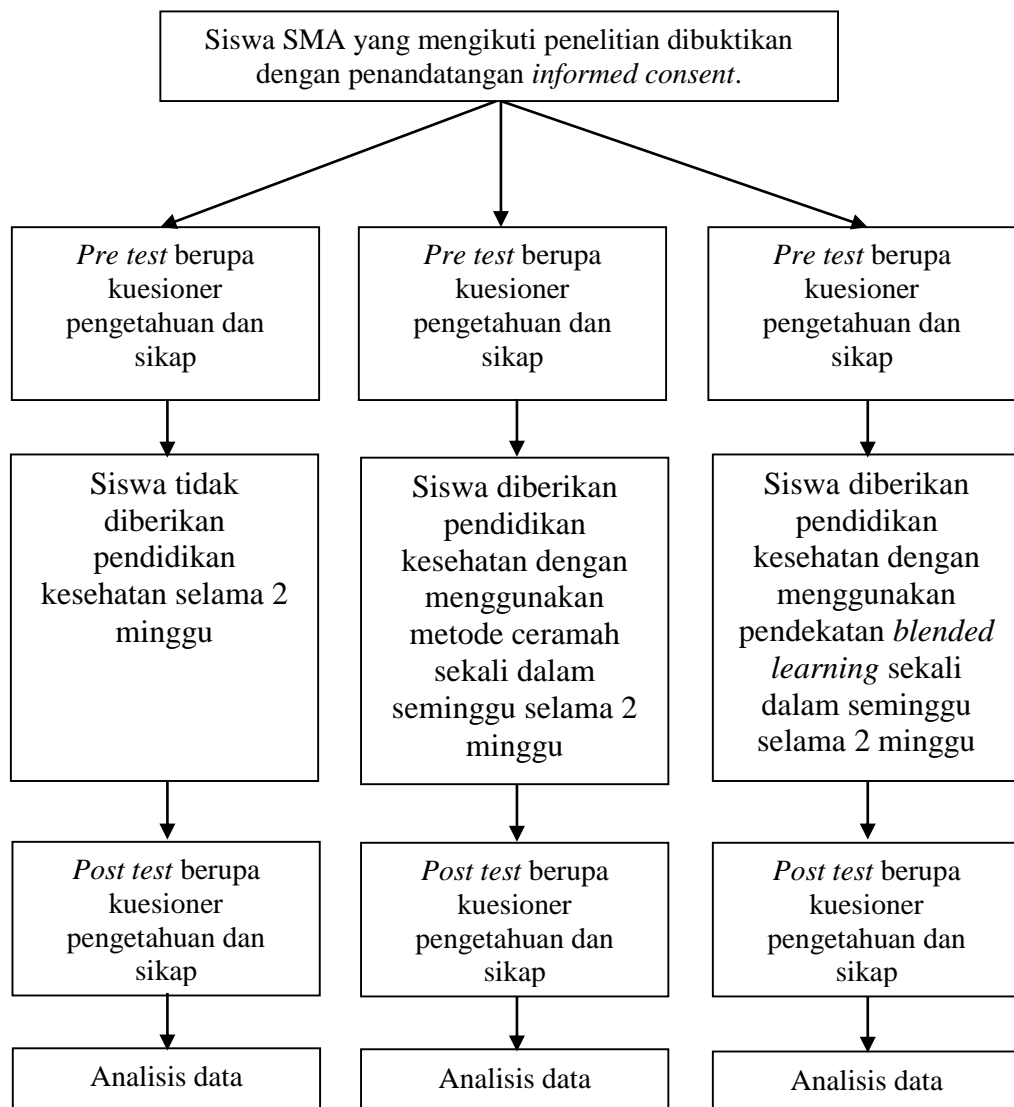
- 1) Model persiapan
 - a) Mengumpulkan data
 - b) Mempersiapkan kuesioner
 - c) Memvalidasi kuesioner

- d) Mempersiapkan *power point*
 - e) Mempersiapkan *website*
 - f) Membagi sampel
 - g) Membuat *informed consent*
 - h) Menentukan jadwal penyuluhan
 - i) Menentukan jadwal *pre test* dan *post test*
 - j) Melakukan penelitian
- 2) Model pelaksanaan penelitian
- a) Kelompok kontrol
 1. Pertemuan pertama didahului dengan penjelasan tentang penelitian, pemberian *informed consent* dan *pre test* berupa kuesioner pengetahuan dan sikap.
 2. Pertemuan kedua pada minggu kedua tidak dilakukan karena tidak diberikan pendidikan kesehatan.
 3. Pertemuan ketiga melakukan *post test* berupa kuesioner pengetahuan dan sikap.
 4. Melakukan evaluasi, analisis data, dan membuat laporan penelitian
 - b) Kelompok ceramah
 1. Pertemuan pertama didahului dengan penjelasan tentang penelitian, pemberian *informed consent* dan *pre test* berupa kuesioner pengetahuan dan sikap.

2. Dilanjutkan dengan memberikan pendidikan kesehatan metode ceramah melalui power point selama 1 jam pelajaran (35 menit).
 3. Mengakhiri penyuluhan dengan tanya jawab.
 4. Pertemuan kedua pada minggu kedua melakukan pendidikan kesehatan dengan metode ceramah.
 5. Pertemuan ketiga melakukan *post test* berupa kuesioner pengetahuan dan sikap.
 6. Melakukan evaluasi, analisis data, dan membuat laporan penelitian
- c) Kelompok pendekatan *blended learning*
1. Pertemuan pertama didahului dengan penjelasan tentang penelitian, pemberian *informed consent* dan *pre test* berupa kuesioner pengetahuan dan sikap.
 2. Dilanjutkan dengan memberikan pendidikan kesehatan dengan metode pendekatan *blended learning* selama 1 jam pelajaran (35 menit).
 3. Mengakhiri penyuluhan dengan tanya jawab dan pembagian *username*.
 4. Pertemuan kedua pada minggu kedua melakukan pendidikan kesehatan dengan metode pendekatan *blended learning* yaitu melalui *website* sehingga tidak perlu tatap muka.

5. Pertemuan ketiga melakukan *post test* berupa kuesioner pengetahuan dan sikap.
6. Melakukan evaluasi, analisis data, dan membuat laporan penelitian

3.8 Alur Penelitian



Gambar 6. Alur penelitian

3.9 Analisis Data

Sebelum dilakukan pengujian untuk mendapatkan simpulan, maka data yang diperoleh perlu diuji normalitas dan homogenitasnya.

1. Uji Normalitas

Untuk menguji normalitas digunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*.

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas varians skor untuk ketiga kelompok digunakan uji *Levene Statistic*.

3. Uji Hipotesis

Hipotesis penelitian atau hipotesis alternatif (H_a) yaitu terdapat pengaruh pendekatan *blended learning* terhadap pengetahuan dan sikap siswa SMA Kesatrian 1 Semarang tentang akne vulgaris.

Dalam penelitian, dilakukan analisis untuk mengetahui adakah hubungan antara jenis kelamin dan usia subjek terhadap perlakuan dengan uji *Chi Square*. Data perbedaan pengetahuan dan sikap responden dari hasil *pretest-posttest* masing-masing kelompok dianalisis menggunakan *Paired t-test* jika data berdistribusi normal sedangkan jika data terbukti tidak berdistribusi normal, data dianalisis menggunakan *Wilcoxon test*. Data pengetahuan dan sikap responden dari hasil *pretest* dan *posttest* antar kelompok dianalisis menggunakan uji *One Way ANOVA* jika data berdistribusi normal sedangkan jika data terbukti tidak berdistribusi normal, data dianalisis menggunakan uji *Kruskal Wallis*. Data selisih pengetahuan dan sikap responden dari hasil *pretest-posttest* antar kelompok dianalisis

menggunakan uji *One Way ANOVA* yang jika hasilnya bermakna dilanjutkan dengan *Post Hoc test* jika data berdistribusi normal sedangkan jika data terbukti tidak berdistribusi normal, data dianalisis menggunakan uji *Kruskal Wallis* yang jika hasilnya bermakna dilanjutkan dengan uji *Mann Whitney*.³⁸

3.10 Etika Penelitian

Sebelum penelitian dilakukan protokol penelitian dimintakan persetujuan dari Komisi Etik Penelitian Kesehatan (KEPK) Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro (FK UNDIP) / RSUP Dr. Kariadi. Calon subjek penelitian diberi penjelasan mengenai maksud, tujuan, dan manfaat penelitian. Kemudian peneliti mengajukan izin kepada Dinas Pendidikan Kota Semarang untuk melakukan penelitian di SMA Kesatrian 1 Semarang. Subjek yang bersedia ikut serta dalam penelitian diminta untuk menandatangani *informed consent*. Subjek berhak menolak untuk diikutsertakan tanpa ada konsekuensi apapun. Subjek juga berhak untuk keluar penelitian sesuai dengan keinginan.

Biaya penelitian ditanggung oleh peneliti. Subjek penelitian diberi imbalan sesuai kemampuan peneliti.

3.11 Jadwal Penelitian

Tabel 4. Jadwal penelitian

No	Jenis Kegiatan	Bulan					
		11	12	1	2	3	4
1.	Judul Penelitian	■					
2.	Bab I	■					
3.	Bab II		■				
4.	Bab III		■				
6.	Daftar Pustaka			■			
7.	Penelitian				■	■	■
8.	Pengolahan Data					■	■
9.	Ujian Hasil						■